

Good University Governance In Higher Education: A Systematic Literature Review And Research Agenda

Putri Islami

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Padjadjaran, Indonesia

putri23058@mail.unpad.ac.id

ABSTRACT

Good University Governance (GUG) refers to the principles and practices that ensure universities are managed transparent, accountable, and effective, with a focus on achieving long-term goals and stakeholder well-being. This systematic literature review aims to explore the literature on GUG in higher education. Using 221 research papers published between 1981 and 2024, from 79 publishers and 166 journals, the study categorizes publication outlets, geographical distribution, research methods (qualitative, quantitative, review, and non-empirical), and theories underlying GUG research. The results show that the number of publications has increased significantly since 2005, with contributions from UK journals dominating. Quantitative methods are the most frequently used approach, followed by qualitative methods, while mixed methods are still rarely applied. The Good University Governance and Governance theories are the most widely used theories, reflecting their relevance in understanding good university governance. However, there is a gap in using other theories, such as risk management and university performance, which are still underutilized in this study. This study makes a practical contribution by offering guidance for university policymakers to adopt sound governance principles and a theoretical contribution by identifying research gaps for future studies.

ABSTRAK

Tata Kelola Universitas yang Baik (*Good University Governance - GUG*) merujuk pada prinsip dan praktik yang memastikan universitas dikelola secara transparan, akuntabel, dan efektif, dengan fokus pada pencapaian tujuan jangka panjang dan kesejahteraan pemangku kepentingan. Tinjauan literatur sistematis ini bertujuan untuk mengeksplorasi literatur terkait GUG dalam pendidikan tinggi. Menggunakan 221 makalah penelitian yang diterbitkan antara tahun 1981 hingga 2024, yang berasal dari 79 penerbit dan 166 jurnal, penelitian ini mengkategorikan outlet publikasi, distribusi geografis, metode penelitian (kualitatif, kuantitatif, tinjauan, dan non-empiris), dan teori-teori yang mendasari penelitian terkait GUG. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah publikasi mengalami peningkatan signifikan sejak tahun 2005, dengan dominasi kontribusi jurnal-jurnal dari Inggris Raya. Metode kuantitatif menjadi pendekatan yang paling sering digunakan, diikuti oleh metode kualitatif, sementara metode campuran masih jarang diterapkan. Teori *Good University Governance* dan *Governance* menjadi teori yang paling banyak digunakan, mencerminkan relevansi mereka dalam memahami tata kelola universitas yang baik. Namun, terdapat kesenjangan dalam penggunaan teori-teori lain seperti *Risk Management* dan *University Performance* yang masih kurang dimanfaatkan dalam penelitian ini. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis dengan menawarkan panduan bagi para pembuat kebijakan universitas untuk mengadopsi prinsip tata kelola yang baik dan kontribusi teoritis dengan mengidentifikasi kesenjangan penelitian untuk kajian masa depan.

Kata kunci: *good university governance; higher education, systematic literatur review; research agenda*

1. PENDAHULUAN.

Tata kelola yang baik dalam pendidikan tinggi telah lama diakui sebagai elemen fundamental bagi pengembangan berkelanjutan dan akuntabilitas universitas di seluruh dunia (Shattock, 2006). Sebagai salah satu contoh, di tahun 1213, seorang Rektor menerbitkan Piagam Magna Universitas di Paris, yang menyatakan bahwa ia memiliki kewajiban untuk memperoleh suara dari para Profesor dalam hal-hal yang terkait dengan penunjukan untuk pengajaran teologi dan hukum kanon (Ridder-Symoens, 1992). Secara historis, tata kelola universitas didorong oleh prinsip untuk memajukan ilmu pengetahuan dan mendukung keunggulan akademik (The Association of American

Universities (AAU), 2013). Namun, universitas-universitas modern semakin dihadapkan pada tekanan eksternal, termasuk keterbatasan keuangan, meningkatnya tuntutan akuntabilitas, dan intervensi pemerintah (Maxwell & Hamilton, 2023). Dinamika ini menyoroti perlunya kerangka tata kelola yang efektif yang dapat menyeimbangkan otonomi akademik dengan akuntabilitas publik dan responsivitas institusional terhadap kebutuhan masyarakat.

Secara praktis, tata kelola universitas merupakan turunan dari tata kelola perusahaan (Daniri et al., 2023). Namun penelitian lain menyatakan sebaliknya, bahwa tata kelola universitas memiliki perbedaan signifikan

dibandingkan dengan tata kelola perusahaan karena sifat unik institusi akademik yang berfungsi sebagai entitas multi-fungsi yang didedikasikan untuk pengajaran, penelitian, dan keterlibatan dengan Masyarakat (Shattock, 2006). Keunikan ini menjadikan teori tata kelola perusahaan, seperti teori keagenan dan teori pengelolaan, kurang mampu menangkap sepenuhnya kompleksitas tata kelola di dalam institusi pendidikan tinggi (*Higher Education Institutions/HEIs*). Teori keagenan, yang mengasumsikan adanya perbedaan kepentingan antara pemilik dan manajer, tidak langsung berlaku di universitas, di mana para pemangku kepentingan sangat beragam, termasuk di dalamnya adalah fakultas, mahasiswa, dan masyarakat luas. Demikian pula, meskipun teori pengelolaan lebih sesuai untuk sektor nirlaba, teori ini kurang mampu mengakomodasi struktur tata kelola akademik dan proses pengambilan keputusan bersama yang ada di universitas (Shattock, 2006).

Konsep tata kelola universitas telah muncul sebagai area fokus yang kritis, dengan menekankan pada transparansi, akuntabilitas, dan kolaborasi di semua tingkat administrasi universitas (Hénard & Mitterle, 2010). Tata kelola universitas yang efektif membutuhkan keseimbangan antara pengawasan strategis dan otonomi akademik, memastikan bahwa semua struktur tata kelola, mulai dari badan pusat hingga komite departemen, bekerja secara sinergis untuk menjaga misi institusi dan beradaptasi dengan tuntutan yang terus berkembang dalam ekonomi berbasis pengetahuan. Untuk dapat mewujudkan hal tersebut, peran pengawas strategis harus merupakan pihak eksternal yang tidak memiliki kepentingan langsung terhadap kegiatan akademik maupun administratif (Hardiningsih et al., 2024).

Tinjauan literatur sistematis ini bertujuan untuk mengkonsolidasikan penelitian yang ada tentang tata kelola universitas yang baik, mengidentifikasi praktik terbaik, dan merumuskan

agenda penelitian guna mengatasi kekosongan dan tantangan baru dalam tata kelola universitas. Tinjauan literatur sistematis dari tahun 1981 hingga 2024, adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut: a) Bagaimana tren dan produktivitas publikasi dalam penelitian GUG? b) Bagaimana distribusi geografis dalam penelitian GUG? c) Apa saja pendekatan metodologi yang digunakan dalam penelitian GUG? dan d) Apa saja teori yang digunakan dalam penelitian GUG?

Dengan menyintesis wawasan dari studi-studi sebelumnya, kajian ini menyediakan pemahaman komprehensif tentang prinsip dan praktik tata kelola universitas yang baik, serta membentuk landasan bagi penelitian masa depan yang dapat meningkatkan kerangka tata kelola di dalam institusi pendidikan tinggi. Penelitian ini disusun dalam enam bagian: Bagian pertama, merupakan pendahuluan beserta uraian tujuan dan pertanyaan penelitian. Bagian kedua, metodologi, mencakup strategi pencarian, sumber data, dan pengumpulan

data. Bagian ketiga, hasil temuan dan pembahasan. Bagian keempat, diskusi, interpretasi temuan dalam konteks penelitian sebelumnya, identifikasi kesenjangan penelitian yang belum terjawab, dan rekomendasi untuk penelitian masa depan tentang tata kelola universitas yang baik. Bagian kelima, ringkasan temuan utama, implikasi praktis dan teoritis dan diikuti dengan referensi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Definisi GUG

Good University Governance (GUG) merujuk pada penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam pengelolaan perguruan tinggi (HIDAYAH et al., 2023; Yudianto et al., 2021). GUG tidak hanya mencakup aspek administratif, tetapi juga menekankan pada pencapaian tujuan pendidikan yang berkualitas melalui penerapan sistem yang transparan, akuntabel, efisien, dan adil (Muktiyanto et al., 2020; Rachman et al., 2017; Suharman et al., 2021). GUG adalah suatu sistem yang dirancang untuk memastikan bahwa perguruan tinggi dikelola dengan cara yang tepat, berbasis pada kebijakan yang jelas, serta melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan. GUG bertujuan untuk meningkatkan kinerja institusi serta mendukung pengembangan kapasitas akademik dan administrasi. Secara umum, GUG berfokus pada kualitas pengelolaan perguruan tinggi yang memiliki tanggung jawab sosial kepada masyarakat, negara, dan pemangku kepentingan lainnya. GUG juga mengutamakan kepemimpinan yang efektif, transparansi, dan akuntabilitas, serta membangun kepercayaan publik terhadap institusi pendidikan tinggi.

Prinsip-Prinsip GUG

Prinsip-prinsip GUG sebagai berikut:

1. **Transparansi** adalah prinsip yang menekankan keterbukaan dalam pengelolaan informasi, baik yang terkait dengan kebijakan universitas, proses pengambilan keputusan, maupun penggunaan sumber daya. Transparansi mencakup ketersediaan informasi mengenai pengelolaan keuangan, hasil evaluasi kinerja, serta kebijakan akademik dan non-akademik. Dengan transparansi, pihak-pihak yang berkepentingan dapat memahami proses pengambilan keputusan dan mengakses informasi yang relevan dengan kegiatan universitas. (Conesa et al., 2020).
2. **Akuntabilitas** adalah kewajiban untuk mempertanggungjawabkan setiap tindakan dan keputusan yang diambil oleh manajemen universitas, baik dalam aspek akademik, keuangan, maupun operasional. Setiap keputusan yang dibuat harus dapat dibuktikan dan dipertanggungjawabkan kepada publik dan pihak terkait lainnya. Akuntabilitas ini juga mencakup evaluasi berkala terhadap program dan kebijakan yang telah diterapkan. (Conesa et al., 2020).

3. Partisipasi adalah prinsip yang melibatkan semua pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan, baik itu dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, masyarakat, maupun pemangku kepentingan lainnya. Hal ini bertujuan untuk menciptakan sistem yang lebih demokratis, inklusif, dan representatif, di mana suara dari berbagai pihak didengar dan dihargai dalam setiap kebijakan yang diambil. (Yudianto et al., 2021)
4. Efisiensi dalam GUG mengacu pada kemampuan universitas untuk menggunakan sumber daya yang ada dengan cara yang optimal dan maksimal, sehingga menghasilkan output yang lebih baik dengan biaya yang lebih rendah. Hal ini penting dalam konteks pengelolaan keuangan universitas, alokasi sumber daya manusia, dan penggunaan fasilitas pendidikan.
5. Keadilan adalah prinsip yang berfokus pada pemberian kesempatan yang setara kepada semua pihak tanpa diskriminasi. Setiap individu atau kelompok dalam universitas, baik itu dalam hal penerimaan mahasiswa, seleksi dosen, pemberian beasiswa, atau dalam kebijakan lainnya, harus

3. METODOLOGI

Tinjauan literatur sistematis adalah metodologi yang melibatkan identifikasi, pengorganisasian, dan evaluasi pustaka yang ada dalam domain tinjauan, proses ini menunjukkan bahwa tinjauan literatur sistematis memberikan pemahaman yang komprehensif tentang literatur yang ada dan agenda

mendapatkan perlakuan yang adil berdasarkan kriteria yang objektif dan transparan. (Abello-Romero et al., 2019; Handayani et al., 2023)

6. Integritas adalah prinsip yang menekankan pada moralitas dan etika dalam pengelolaan perguruan tinggi. Setiap individu yang terlibat dalam universitas, baik pengelola, dosen, maupun mahasiswa, diharapkan dapat bertindak dengan jujur, profesional, dan bebas dari korupsi atau tindakan yang merugikan integritas akademik. (Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI, 2024)

Good University Governance (GUG) adalah fondasi penting bagi perguruan tinggi untuk mencapai keberlanjutan dan kualitas yang tinggi. Prinsip-prinsip GUG, yang meliputi transparansi, akuntabilitas, partisipasi, efisiensi, keadilan, dan integritas, harus diterapkan secara konsisten untuk menciptakan sistem pengelolaan perguruan tinggi yang efektif, yang tidak hanya menghasilkan output akademik berkualitas, tetapi juga mendukung pengelolaan yang efisien dan berbasis pada etika yang tinggi.

yang dapat memicu untuk memajukan pemahaman melalui literatur baru dalam domain tinjauan (Paul et al., 2021). Untuk melakukan tinjauan literatur secara komprehensif, kami mengikuti metodologi tinjauan literatur sistematis yang diusulkan oleh (Karimi Takalo et al., 2021; Li et al., 2020). Dalam proses pencarian data, kami menggunakan sumber <https://www.scopus.com/>

Dengan langkah sebagai berikut (Table 1):

Keywords	Field	Subject Area	Year	Quantity
Good University Governance	All	All	1970-2024	233,399
Good University Governance	Title, Abstract, Keywords	All	1978-2024	888

1. *Start exploring – Search within: All Fields – Search Documents “Good University Governance” – Search = 233,99 documents found;*
2. *Search within limited to: Article title, Abstract, Keywords – Search Documents “Good University Governance” – Search = 888 documents found.*
3. *Limited to: Subject area: Business, Management and Accounting; Economics, Econometrics and Finance = 221 documents found.*

Pengumpulan Data

Kami memutuskan untuk tidak membatasi pada jurnal atau tahun tertentu karena kami bertujuan untuk mengeksplorasi perkembangan umum bidang tersebut dari pada hanya menyajikan temuan dari jurnal tertentu, dan untuk menggabungkan rangkaian lengkap artikel dari bidang penelitian yang relatif

baru ini

Table 2

Type	Quantity
Journal Article	161
Conference Paper	21
Book Chapter	8
Book	31
Total	221

Source: Author, 2024

referensi, sementara bab buku berjumlah 8 referensi.

Table 3
Number of the Author's Coun

Country	Quantity
United States	33
Indonesia	27
United Kingdom	13
Australia	12
Spain	9
Canada	7
Germany	5
India	5
Malaysia	5
South Africa	4
Other	101
Total	221

Source: Author, 2024

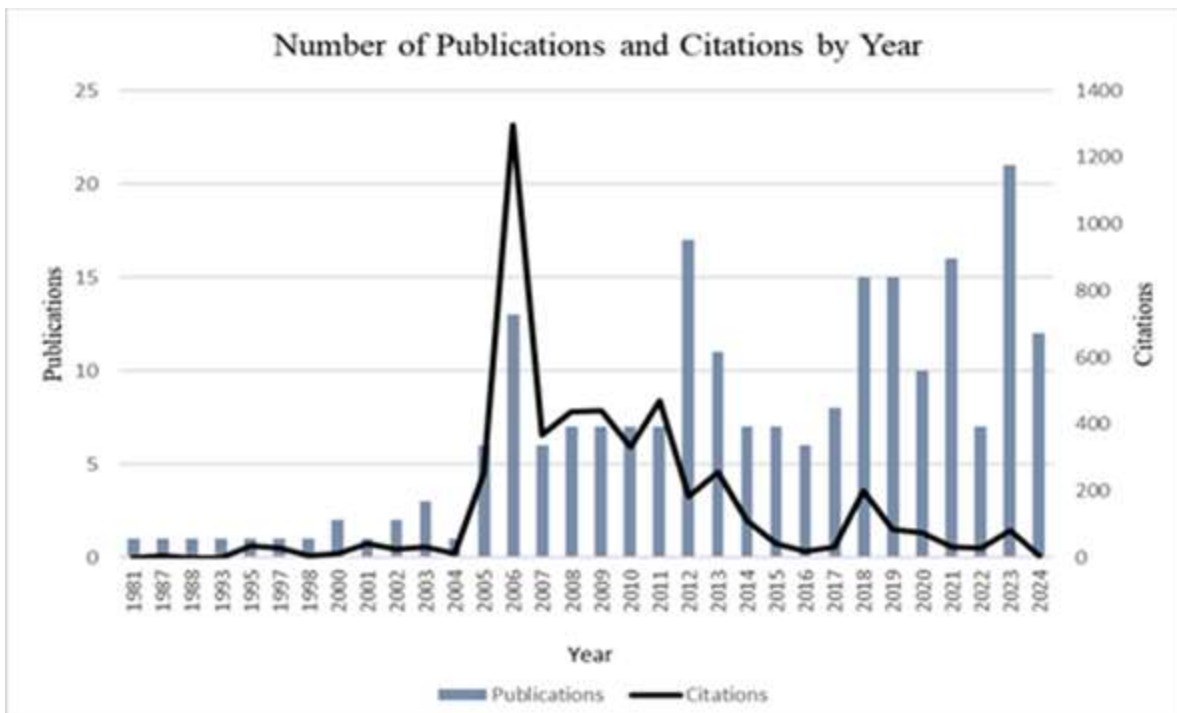
Pada Tabel 3 menunjukkan distribusi negara asal penulis yang dijadikan referensi dalam penelitian ini. Dari total 221 referensi, sebagian besar berasal dari negara-negara besar seperti Amerika Serikat dengan 33 referensi, diikuti oleh Indonesia dengan 27 referensi, Inggris 13 referensi,

Australia 12 referensi, Spanyol 9 referensi, Kanada 7 referensi, beberapa negara lain seperti Jerman, India dan Malaysia, masing-masing 5 referensi dan Afrika Selatan 4 referensi. Terakhir terdapat negara lainnya dengan 101 referensi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada sejumlah negara yang cukup dominan, referensi yang digunakan dalam karya ini sangat beragam secara geografis, mencerminkan pendekatan yang lebih global dalam penelitian ini.

Analisis Data

Sejalan dengan studi tinjauan sebelumnya, (Karimi Takalo et al., 2021; Li et al., 2020; Paschou et al., 2020), kami berfokus pada jumlah publikasi-kutipan per tahun, outlet jurnal-impact factor-citation count, metode penelitian, teori, geografi data, pemodelan, pertanyaan penelitian. Kami mengadopsi kategori khusus ini mengingat eksklusivitas timbal balik dan efektivitasnya yang terbukti dalam memfasilitasi tinjauan yang benar-benar menyeluruh. Kami menggunakan langkah (Li et al., 2020) untuk pertama-tama menganalisis jumlah publikasi-kutipan per tahun, frekuensi outlet jurnal-*impact factor-citation count*, geografi data, metodologi penelitian, kemudian memberikan analisis yang lebih mendalam dengan mengeksplorasi teori penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN
Jumlah Publikasi dan Kutipan Berdasarkan Tahun



Seperti yang ditunjukkan pada Figure 1. Pada periode 1981-2004 jumlah publikasi per tahun relatif rendah, dengan rata-rata hanya 1-3 publikasi pertahun, beberapa publikasi mulai mendapatkan kutipan signifikan pada tahun 1995 (34 kutipan) dan 1997 (30 kutipan), menunjukkan bahwa meskipun produktivitas rendah, beberapa karya memiliki dampak yang cukup besar. Pada periode 2005-2011, tahun 2005 menjadi tonggak penting dengan 6 publikasi dan 252 kutipan, menunjukkan peningkatan pengaruh secara signifikan, tahun 2006 adalah puncak produktivitas dan pengaruh dengan 13 publikasi yang menghasilkan 1,298 kutipan, menjadikannya tahun paling berdampak, tren ini berlanjut dengan stabil hingga 2011, dengan jumlah publikasi dan kutipan tetap tinggi, misal 7 publikasi dengan 470 kutipan pada 2011. Periode 2012-2017 terdapat fluktuasi dan penurunan kutipan, jumlah publikasi meningkat pada beberapa tahun seperti 17

publikasi pada 2012, tetapi jumlah kutipan mulai menurun signifikan, hanya mencapai 183 kutipan, setelah itu, jumlah kutipan terus menurun meskipun publikasi tetap konsisten, misalnya pada 2015 dengan 7 publikasi tetapi hanya menghasilkan 43 kutipan. Periode 2018-2023 mengalami stabilitas dan kebangkitan, pada tahun 2018 dan seterusnya jumlah publikasi meningkat secara konsisten, mencapai puncaknya pada 2023 dengan 21 publikasi, namun jumlah kutipan tidak sebanding dengan peningkatan ini, misalnya hanya 80 kutipan pada 2023, tren ini menunjukkan peningkatan produktivitas, tetapi pengaruh karya mungkin tidak sebesar periode puncak sebelumnya. Pada tahun 2024 menunjukkan 12 publikasi dengan 7 kutipan, hal ini memungkinkan bahwa kutipan akan meningkat seiring waktu karena publikasi baru memerlukan waktu untuk mendapatkan pengakuan.

Jurnal-Faktor Dampak-Jumlah Kutipan

Table 4
Journals – Impact Factor – Citation Count.

Journals	No. Publication	%	Impact Factor	Citations (Scopus)
Journal of International Economic Law	8	3.62%	1.4	
Business Horizons	7	3.17%	6.9	
Voluntas	6	2.71%	1.9	
Cogent Business and Management	5	2.26%	4.3	
Tertiary Education and Management	5	2.26%	2.1	
Europe - Asia Studies	3	1.36%	1.4	
Journal of Accounting Research	3	1.36%	6.8	
Journal of African Economies	3	1.36%	-	
Journal of Financial and Quantitative Analysis	3	1.36%	4.7	
World Bank Research Observer	3	1.36%	-	
Others	175	79.19%		
Total	221	100%		

Source: Author, 2024

Tabel 4. menunjukkan 10 jurnal dengan jumlah publikasi terbanyak yang digunakan dalam penelitian ini, diurutkan berdasarkan jumlah publikasi, persentase kontribusi, faktor dampak, dan jumlah kutipan di Scopus. 10 jurnal ini menyumbang 46 publikasi atau sekitar 20.81% dari total 221 publikasi, sementara sisanya tersebar di jurnal lain. Jurnal dengan jumlah publikasi terbanyak adalah *Journal of International Economic Law* dengan 8 publikasi (3.62%). Faktor dampak tertinggi dipegang oleh *Business Horizons* (6.9) dan *Journal of Accounting Research* (6.8), yang menunjukkan pengaruh besar jurnal tersebut dalam komunitas akademik. *Cogent Business and Management* (4.3) dan *Journal of Financial and Quantitative Analysis* (4.7) juga memiliki reputasi yang kuat. Sebaliknya, beberapa jurnal seperti *Journal of African Economies* dan *World Bank Research Observer* tidak mencantumkan faktor

dampak, meskipun jumlah kutipannya cukup tinggi. Jurnal dengan jumlah kutipan tertinggi adalah *World Bank Research Observer* (407 kutipan, meskipun hanya memiliki 3 publikasi). *Journal of Financial and Quantitative Analysis* (378 kutipan) dan *Journal of International Economic Law* (375 kutipan). *Cogent Business and Management* memiliki kutipan terendah (1 kutipan) meskipun faktor dampaknya relative tinggi, yang mungkin disebabkan oleh publikasi yang baru atau kurang populer.

Distribusi Geografis

Table 5
Number of the Journal's Country

Country	Quantity
United Kingdom	104
United States	19
Netherlands	7
Germany	5
Indonesia	4
Ukraine	3
Venezuela	3
Other	76
Total	221

Source: Author, 2024

Tabel 5. menunjukkan distribusi jumlah jurnal berdasarkan negara asal jurnal tersebut. Inggris Raya memiliki jumlah jurnal terbanyak, yaitu 104 jurnal (47.06% dari total), menunjukkan dominasi jurnal dari negara Inggris Raya dalam penelitian ini. Inggris dikenal memiliki banyak jurnal akademik terkemuka yang berpengaruh dalam berbagai bidang ilmu. Berada diperingkat kedua dengan 19 jurnal (8.60%) Amerika serikat menunjukkan kontribusi signifikan dari jurnal-jurnal yang berbasis di negara tersebut. Sebanyak 76 jurnal (34.39%) berasal dari berbagai negara lain yang tidak disebutkan secara spesifik dalam tabel ini, mencerminkan keragaman geografis dalam sumber jurnal yang digunakan.

Pendekatan Metodologis

Setelah kami memperoleh hasil pencarian awal menggunakan kata kunci Good University Governance yang disebutkan diatas, kami melakukan unduh referensi, kemudian terdapat 146 referensi dengan kategori akses terbuka (dapat di unduh), dan 75 referensi akses tertutup (tidak dapat diunduh).

Table 6
Type of paper and method of publication

Paper Type	Method	Quantity	%
Theoretical	Literatur Review	20	13.70%
	Concept Development	41	28.08%
Empirical	Qualitative	35	23.97%
	Quantitative	47	32.19%
	Mixed Method	3	2.05%
Total		146	100.00%

Source: Author, 2024

Pada tabel 6 diatas, menggambarkan distribusi jenis dan metode publikasi dari total 146 artikel yang dapat diunduh. Distribusi makalah terbagi menjadi dua kategori utama, makalah teoretis dan empiris. Makalah teoretis sebanyak 61 artikel (41.78% dari total) terdiri dari: *Literatur Review* (20 artikel, 13.70%) mengacu pada artikel yang menganalisis dan mensintesis studi sebelumnya untuk merumuskan temuan atau kesimpulan; *Pengembangan Konsep* (41 artikel, 28.08%) berfokus pada pengembangan teori atau kerangka konsep baru. Makalah empiris sebanyak 85 artikel (58.22% dari total) terdiri dari: *Kualitatif* (35 artikel, 23.97%) menggunakan metode deskriptif, wawancara, analisa kasus, dll; *Kuantitatif* (47 artikel, 32.19%) memanfaatkan data numerik dan analisis statistic; dan *Metode Campuran* (3 artikel, 2.05%) menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

3.5. Teori

Pada Tabel 7. menunjukkan teori-teori yang paling banyak digunakan dalam penelitian ini. Teori yang paling mendominasi yaitu teori *Good University Governance* dengan jumlah 15 penelitian digunakan sebagai kerangka utama. Diikuti oleh teori *Governance* yang muncul dalam 14 penelitian, menunjukkan bahwa kedua teori ini dianggap relevan dan sentral dalam memahami tata Kelola universitas yang baik. Teori-teori seperti *Stakeholder Theory* (6 Penelitian), *Agency Theory* (5 penelitian), dan *Institutional Theory* (5 penelitian) juga memiliki kontribusi signifikan. Hal ini mencerminkan pendekatan multidimensional yang melibatkan berbagai perspektif untuk memahami tata kelola universitas. Adapun teori seperti *Collegiality*, *Intellectual Capital*, *Stewardship*, dan *Total Quality Management (TQM)* masing-masing digunakan dalam 3 penelitian, ini menunjukkan bahwa pendekatan ini juga penting dalam konteks tata kelola universitas. Kemudian beberapa teori terkait aspek spesifik seperti *Accountability*, *Corporate Governance*, *Educational Theory*, *Fraud Prevention*, *Legitimacy*, *Menegement*, *Risk Management*, *Service Quality*, *Technologies*, *University Autonomy*, dan *University Performance* digunakan dalam 2 penelitian masing-masing. Sebanyak 56 penelitian menggunakan teori yang tidak disebutkan secara spesifik, dikategorikan dalam kelompok Other, hal ini menunjukkan keragaman perspektif yang digunakan dalam studi tata kelola universitas.

Table 7
The Most Widely Used Theory

Theory	Qt y	Authors
--------	---------	---------

Good University Governance	15	(Bingab et al., 2018; Brown, 2001; Faraasyatul'Alam et al., 2021; HIDAYAH et al., 2023; Hilbb, 2021; Laaziri et al., 2023; Muktiyanto et al., 2020; Nursalman et al., 2018; Rachman et al., 2017; Rahayu et al., 2018; Restrepo et al., 2018; Sizer & Howells, 2000; Subandar et al., 2018; Suharman et al., 2021; Yudianto et al., 2021)
		(Akmar Abdul Nifa et al., 2016; Compagnucci & Spigarelli, 2024; Eriksson-Zetterquist & Sahlin, 2023; Joseph et al., 2020; Kosmützky & Krücken, 2023; Laaziri et al., 2023; Madi et al., 2021; Maxwell & Hamilton, 2023; Rachman et al., 2017; Rutherford & Wightman, 2021; Shahin, 2016; Slamet et al., 2024; Syed Yusuf et al., 2024; Wanie et al., 2017)
Governance	14	(Abello-Romero et al., 2019; Conesa et al., 2020; Handayani et al., 2023; Marimon et al., 2019; Maxwell & Hamilton, 2023; Soewarno & Tjahjadi, 2020)
Stakeholder	6	(Abello-Romero et al., 2019; Brown, 2001; Daniri et al., 2023; Maxwell & Hamilton, 2023; Subandar et al., 2018)
Agency	5	(Abello-Romero et al., 2019; Amoako et al., 2023; Conesa et al., 2020; Sizer & Howells, 2000; Soewarno & Tjahjadi, 2020)
Institutional	5	(Dearlove, 1995; Eriksson-Zetterquist & Sahlin, 2023; Kosmützky & Krücken, 2023)
Collegiality	3	(HIDAYAH et al., 2023; Safieddine et al., 2009; Yudianto et al., 2021)
Intellectual Capital	3	(Abello-Romero et al., 2019; Daniri et al., 2023; Gutierrez-Rivera et al., 2024)
Stewardship	3	(HIDAYAH et al., 2023; Sanusi et al., 2019; Suharman et al., 2021)
Total Quality Management	3	(Hyndman & Mckillop, 2018; Sizer & Howells, 2000)
Accountability	2	(Phiri & Tough, 2018; Safieddine et al., 2009)
Corporate Governance	2	(Hollander, 2011; Zhu et al., 2021)
Educational	2	

Fraud Prevention	2	(Joseph et al., 2020; Madi et al., 2021)
Legitimacy	2	(Amoako et al., 2023; Conesa et al., 2020)
Management	2	(Deiaco et al., 2008; Gutierrez-Rivera et al., 2024)
Risk Management	2	(Anang et al., 2021; Power et al., 2009)
Service Quality	2	(Marimon et al., 2019; Slamet et al., 2024)
Technologies	2	(Husain et al., 2019; Syed Yusuf et al., 2024)
University and Autonomy	2	(Dearlove, 1995; Sizer & Howells, 2000)
University Performance	2	(Muktiyanto et al., 2020; Yudianto et al., 2021)
Other	56	

Source: Author, 2024

Interpretasi Temuan Dalam Konteks Penelitian Sebelumnya

Temuan dari penelitian ini menggarisbawahi pentingnya teori *Good University Governance* dan *Governance* dalam mengarahkan kajian tentang tata kelola universitas. Dominasi kedua teori ini mencerminkan relevansi kerangka kerja tata kelola yang terstruktur dan sistematis dalam membangun institusi pendidikan tinggi yang transparan, akuntabel, dan efektif. Temuan ini sejalan dengan studi sebelumnya oleh (Sizer & Howells, 2000), yang menekankan tata kelola universitas sebagai kunci dalam memastikan keberlanjutan dan kinerja institusi.

Selain itu, keberadaan teori *Stakeholder*, *Agency*, dan *Institutional* menegaskan pendekatan multidimensional yang digunakan oleh peneliti untuk memahami kompleksitas tata kelola universitas. Sebagai contoh, teori *Stakeholder* yang diangkat oleh (Marimon et al., 2019) menunjukkan pentingnya melibatkan berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, untuk menciptakan tata kelola yang inklusif.

Penurunan jumlah kutipan dalam beberapa tahun terakhir, seperti terlihat pada periode 2012-2017, meskipun jumlah publikasi meningkat, mengindikasikan bahwa penelitian yang dilakukan mungkin kurang mencakup isu-isu kontemporer atau berorientasi pada praktik sehingga relevansi praktisnya menurun. Hal ini sejalan dengan kritik yang diajukan oleh (Brown, 2001) mengenai perlunya integrasi teori dan praktik yang lebih baik dalam tata kelola universitas.

Identifikasi Kesenjangan Penelitian

Meskipun berbagai teori telah digunakan, masing terdapat beberapa kesenjangan penelitian seperti bahwa sebagian besar penelitian yang diterbitkan berasal dari jurnal yang berbasis di

negara maju seperti Inggris Raya dan Amerika Serikat. Hanya 4 jurnal berasal dari Indonesia, menunjukkan kurangnya perhatian terhadap konteks lokal negara berkembang. Dari total artikel empiris, hanya 2.05% yang menggunakan metode campuran (kualitatif dan kuantitatif). Hal ini menunjukkan kurangnya eksplorasi mendalam untuk mengintegrasikan perspektif berbasis data dan wawancara yang mungkin dapat memberikan wawasan yang lebih kaya. Meskipun teknologi memainkan peran penting dalam tata kelola modern, hanya dua penelitian yang menggunakan teori berbasis teknologi. Padahal, implementasi teknologi dalam tata kelola universitas semakin penting untuk mendukung transparansi dan efisiensi. Kemudian, hanya terdapat dua penelitian yang secara khusus membahas hubungan antara tata kelola dan kinerja universitas. Padahal, keberhasilan tata kelola universitas seharusnya diukur berdasarkan dampaknya terhadap kinerja akademik, administratif, dan keberlanjutan.

Rekomendasi untuk Penelitian Masa Depan

Penelitian masa depan perlu lebih banyak mengeksplorasi konteks lokal dan regional, terutama di negara-negara berkembang. Hal ini penting untuk memahami tantangan unik yang dihadapi oleh universitas di negara-negara ini dan bagaimana teori tata kelola dapat diadaptasi. Penelitian berikutnya harus mempertimbangkan pendekatan mixed method untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang tata kelola universitas. Pendekatan ini mengintegrasikan wawasan kualitatif dengan analisis kuantitatif untuk dapat menghasilkan hasil yang lebih kaya. Dengan meningkatnya peran teknologi, penelitian masa depan perlu mengembangkan model tata kelola berbasis teknologi, termasuk integrasi platform digital untuk meningkatkan transparansi, efisiensi, dan keterlibatan pemangku kepentingan. Perlu lebih banyak penelitian tentang bagaimana tata kelola universitas mempengaruhi kinerja institusi, termasuk pencapaian akademik, kepuasan mahasiswa, efektivitas administrasi. Dan peneliti masa depan harus memasukkan isu-isu kontemporer seperti keberlanjutan, inklusivitas, dan digitalisasi ke dalam studi tata kelola universitas untuk meningkatkan relevansi penelitian dan menarik lebih banyak kutipan.

5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini mengeksplorasi penggunaan teori, publikasi, kutipan, distribusi geografis jurnal, dan pendekatan metodologis dalam kajian *Good University Governance*. Teori yang paling banyak digunakan, yaitu: *Good University Governance* dan *Governance* yang digunakan dalam 15 dan 14 penelitian masing-masing. Teori lainnya seperti *Stakeholder*, *Agency*, dan *Institutional* juga

memberikan kontribusi signifikan dalam membingkai studi tata kelola universitas. Jumlah publikasi meningkat secara konsisten sejak 2005, dengan puncak produktivitas pada 2023. Namun, kutipan tidak selalu sebanding dengan jumlah publikasi, mencerminkan perlunya relevansi konten yang lebih tinggi. Sebagian besar penelitian diterbitkan di jurnal berbasis Inggris Raya (47.06%), menunjukkan dominasi perspektif dari negara maju. Pendekatan empiris lebih banyak digunakan dibandingkan pendekatan teoretis. Metode kuantitatif menjadi yang paling dominan, sementara metode campuran masih jarang digunakan (hanya 2.05%).

5.2. Saran

Universitas perlu mengadopsi *Good University Governance* yang berfokus pada transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi pemangku kepentingan untuk meningkatkan kepercayaan publik. Kebijakan tata kelola universitas perlu mempertimbangkan konteks lokal, terutama untuk negara berkembang yang menghadapi tantangan berbeda dalam sumber daya, regulasi, dan budaya organisasi. Implementasi teknologi berbasis digital dapat membantu universitas meningkatkan efisiensi operasional, mempermudah akses informasi, dan memperkuat keterlibatan pemangku kepentingan. Penting bagi universitas untuk mengevaluasi keberhasilan tata kelola berdasarkan kinerja institusional, seperti pencapaian akademik, produktivitas penelitian, dan kepuasan mahasiswa.

Kajian *Good University Governance* perlu mengintegrasikan teori yang lebih relevan dengan isu kontemporer, seperti keberlanjutan, digitalisasi, dan inklusi sosial, untuk menghasilkan kerangka yang lebih adaptif terhadap perubahan zaman. Penggunaan metode campuran dapat memberikan wawasan lebih komprehensif, menggabungkan kekuatan data kualitatif dan kuantitatif untuk analisis yang lebih mendalam. Studi di masa depan perlu mengeksplorasi lebih banyak teori seperti *Risk Manajemen*, *Services Quality*, dan *University Performance*, yang masih kurang digunakan, untuk memperkaya pendekatan multidimensional dalam memahami tata kelola universitas. Penelitian longitudinal diperlukan untuk mengevaluasi bagaimana implementasi prinsip tata kelola universitas yang baik berdampak pada keberlanjutan dalam jangka panjang.

Studi ini memberikan wawasan komprehensif tentang tren penelitian dan penggunaan teori dalam tata kelola universitas. Temuan ini tidak hanya relevan bagi akademisi, tetapi juga bagi praktisi dan pembuat kebijakan yang ingin mengembangkan sistem tata kelola universitas yang efektif. Dengan menerapkan prinsip *Good University Governance* secara holistik dan memperkaya pendekatan teoretis, universitas dapat meningkatkan kinerja mereka sekaligus memenuhi ekspektasi pemangku yang

semakin kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Abello-Romero, J. B., Mancilla, C., Ganga-Contreras, F., & Estay-Sepúlveda, J. G. (2019). *Determinants of information disclosure in Latin American Universities For Good Corporate Governance*. *Contaduría y Administración*, 64(4). <https://doi.org/10.22201/FCA.24488410E.2019.2449>
- Rachman, E., Namawi, J., Arismunandar, Kasmawati, A., & Akib, H. (2017). *Autonomy of private higher education management: Financial accountability perspective The Impact of the Implementation Based on the Policy Development Neighborhood for the Social Welfare in the City Of Manado View project Development of Travel Attractions through the Design of Google SketchUp Based Coastal Tourist Map View project* Arismunandar Arismunandar Universitas Negeri Makassar. <https://www.researchgate.net/publication/320689259>
- Akmar Abdul Nifa, F., Nurul Mardiah Wan Mohd Rani, W., Noorizhar Ismail, M., & Abdul Rahim, S. (2016). *Towards Developing a Sustainable Campus: Best Practice Approach*. In *Int. J. Sup. Chain. Mgt* (Vol. 5, Issue 4). <http://excelingtech.co.uk/>
- Amoako, K. O., Marfo, E. O., Akwaa-Sekyi, E. K., Amaning, N., & Yankey, N. (2023). *Stakeholder perceptions of sustainability reporting on the websites of technical universities in Ghana*. *Benchmarking*, 30(10), 4248–4284. <https://doi.org/10.1108/BIJ-02-2022-0104>
- Anang, A., Gandhi, A., & Sucahyo, Y. G. (2021). *The Design of Information Security Risk Management: A Case Study Human Resources Information System at XYZ University*. *Proceedings - 2021 4th International Conference on Computer and Informatics Engineering: IT-Based Digital Industrial Innovation for the Welfare of Society, IC2IE 2021*, 198–203. <https://doi.org/10.1109/IC2IE53219.2021.9649035>
- Bingab, B. B. B., Forson, J. A., Abotsi, A. K., & Baah-Ennumh, T. Y. (2018). *Strengthening university governance in sub-Saharan Africa: the Ghanaian perspective*. *International Journal of Educational Management*, 32(4), 606–624. <https://doi.org/10.1108/IJEM-02-2016-0039>
- Brown, W. O. (2001). *Faculty participation in university governance and the effects on university performance*. In *Journal of Economic Behavior & Organization* (Vol. 44). Compagnucci, L., & Spigarelli, F. (2024). *Improving knowledge transfer and innovation services: A roadmap for Knowledge Transfer Offices*. *Journal of Innovation and Knowledge*, 9(4). <https://doi.org/10.1016/j.jik.2024.100577>
- Conesa, M., Martínez-Martínez, D., Andrades, J., & Larran, M. (2020). *University foundations: an examination of the extent of their mandatory disclosures on their webpages*. *Journal of Public Budgeting, Accounting and Financial Management*, 32(4), 529–549. <https://doi.org/10.1108/JPBAFM-12-2019-0185>
- Daniri, M. A., Wahyudi, S., Pangestuti, I. R. D., & Hersugondo. (2023). *The Role of Good University Governance for Transformation Towards The Entrepreneurial University*. *Corporate and Business Strategy Review*, 4(1), 167–181. <https://doi.org/10.22495/cbsrv4i1art15>
- Dearlove, J. (1995). *Collegiality, Managerialism and Leadership in English Universities* (Vol. 99, Issue 2).
- Deiaco, E., Homén, M., McKelvey, M., Holmén, M., & D Maureen Mckelvey, A. N. (2008). *CESIS What does it Mean Conceptually that Universities Compete? What does it mean conceptually that universities compete?* <http://www.cesis.se>
- Eriksson-Zetterquist, U., & Sahlin, K. (2023). *Introduction: Revitalizing Collegialty: Restoring Faculty Authority in Universities*. In *Research in the Sociology of Organizations* (Vol. 87, pp. 1–26). Emerald Publishing. <https://doi.org/10.1108/S0733-558X20230000087001>
- Faraasyatul'Alam, G., Burhanuddin, & Supriyanto, A. (2021). *Relation Of Good University Governance With Education Management Information System, Excellent Service, And Student Trust At The Entrepreneur Campus*. *Proceedings - 2021 7th International Conference on Education and Technology, ICET 2021*, 65–69. <https://doi.org/10.1109/ICET53279.2021.9575063>
- Gutierrez-Rivera, E., Escobar-Sierra, M., Polanco, J. A., & Miralles, F. (2024). *An organizational sustainability framework for Latin American Catholic schools in the La Salle network. A Cross-National Study Using Structural Equations Modeling*. *International Journal of Educational Management*, 38(5), 1480–1502. <https://doi.org/10.1108/IJEM-09-2023-0459>
- Handayani, E., Sholihin, M., Pratolo, S., & Rahmawati, A. (2023). *Optimization Principles of Good Financial Governance to Increase Financial Sustainability*. *Quality - Access to Success*, 24(196), 230–242. <https://doi.org/10.47750/QAS/24.196.29>
- Hardiningsih, P., Srimindarti, C., Anggana

- Lisiantara, G., & Kartika, A. (2024). *How Does Environmental, Social, Governance Disclosure And Political Connection Performance Affect Firm Value? An Empirical Study In Singapore*. *Cogent Business and Management*, 11(1), 1–18. <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2377764>
- Hénard, F., & Mitterle, A. (2010). *Governance and quality guidelines in Higher Education Governance and quality guidelines in Higher Education*. OECD
- HIDAYAH, N., HAPSARI, D. W., SAPUTRA, K. A. K., DHARMAWAN, N. A. S., & YADIATI, W. (2023). *Can Institutional Good Governance and Intellectual Capital Affect University Quality?* *International Journal of Economics and Management*, 17(2), 251–261. <https://doi.org/10.47836/ijeam.17.2.07>
- Hilbb, M. (2021). *Management for Professionals New Living Cases on Corporate Governance*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-3-030-48606-8>
- Hollander, E. L. (2011). *Civic education in research universities: Leaders or followers?* *Education and Training*, 53(2), 166–176. <https://doi.org/10.1108/0040091111115708>
- Husain, H., Syafar, F., Sabara, E., & Syafar, S. (2019). *Data and Information Quality Framework Development: Proposed for Indonesia Higher Education*.
- Hyndman, N., & Mckillop, D. (2018). *Public Services and Charities: Accounting, Accountability and Governance at a Time of Change*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.bar.2018.01.001>
- Joseph, C., Omar, N. H., Janang, J. T., Rahmat, M., & Madi, N. (2020). *Development Of The University Fraud Prevention Disclosure Index*. *Journal of Financial Crime*, 28(3), 883–891. <https://doi.org/10.1108/JFC-10-2019-0127>
- Karimi Takalo, S., Sayyadi Tooranloo, H., & Shahabaldini parizi, Z. (2021). *Green Innovation: A Systematic Literature Review*. In Elsevier Ltd (Vol. 1, Issue 279, pp. 1–22). *Journal of Cleaner Production*. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.122474>
- Kosmützky, A., & Krücken, G. (2023). *Governing Research: New Forms of Competitions and Cooperation in Academia*. In *Research in the Sociology of Organizations* (Vol. 86, pp. 31–57). Emerald Publishing. <https://doi.org/10.1108/S0733-558X20230000086002>
- Laaziri, M., Benmoussa, K., El Alaoui El Amrani, A., & Mouchtachi, A. (2023). *A New Approach to University IT Project Portfolio Management Based on Multi-Criteria Methods and the COBIT 5 Governance Framework*. *Journal of Systems Science and Information*, 11(5), 636–654. <https://doi.org/10.21078/JSSI-2022-0033>
- Li, H., Terjesen, S., & Umans, T. (2020). *Corporate Governance In Entrepreneurial Firms: A Systematic Review And Research Agenda*. *Small Business Economics*, 54(1), 43–74. <https://doi.org/10.1007/s11187-018-0118-1>
- Madi, N., Joseph, C., Rahmat, M., Janang, J. T., & Haji Omar, N. (2021). *Fraud Prevention Disclosure On Malaysian Public Universities' Websites*. *Journal of Financial Crime*, 28(3), 841–857. <https://doi.org/10.1108/JFC-09-2020-0193>
- Marimon, F., Mas-Machuca, M., Berbegal-Mirabent, J., & Llach, J. (2019). *Univqual: A Holistic Scale To Assess Student Perceptions Of Service Quality At Universities*. *Total Quality Management and Business Excellence*, 30(1–2), 184–200. <https://doi.org/10.1080/14783363.2017.1302795>
- Maxwell, S. J., & Hamilton, J. R. (2023). *Towards Understanding University Governance within Australia*. <https://aisel.aisnet.org/iceb2023>
- Muktiyanto, A., Hermawan, A. A., & Hadiwidjaja, R. D. (2020). *The Role Of Management Control Systems In The Performance Of Higher Education Through Good University Governance*. *International Journal of Trade and Global Markets*, 13(3), 288–310. <https://doi.org/10.1504/IJTG.2020.108777>
- Nursalman, M., Anggraeni, R., & Firdaus, Z. (2018). *Application of Layered Architecture in Whistleblowing Information System for Supporting*.
- Paschou, T., Rapaccini, M., Adrodegari, F., & Saccani, N. (2020). *Digital Servitization In Manufacturing: A Systematic literature Review And Research Agenda*. *Industrial Marketing Management*, 89, 278–292. <https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2020.02.012>
- Paul, J., Lim, W. M., O'Cass, A., Hao, A. W., & Bresciani, S. (2021). *Scientific Procedures And Rationales For Systematic Literature Reviews (SPAR-4-SLR)*. *International Journal of Consumer Studies*. <https://doi.org/10.1111/ijcs.12695>
- Phiri, M. J., & Tough, A. G. (2018). *Managing University Records In The World Of Governance*. *Records Management Journal*, 28(1), 47–61. <https://doi.org/10.1108/RMJ-11-2016-0042>
- Power, M., Scheytt, T., Soin, K., & Sahlin, K. (2009). *Reputational Risk as a Logic of Organizing in Late Modernity*. <https://doi.org/10.1177/0170840608101482>
- Rahayu, A. P., Subagiyo, L., Rahayu, S. M., & Sjamsir, H. (2018). *The principles of Good University Governance at Islamic Muhammadiyah University of East Borneo*. *Journal of Social Sciences Research*, 4(10),

- 200–204.
<https://doi.org/10.32861/tjssr.410.200.204>
- Restrepo, J. M., Bradford, H., Guzmán, A., & Trujillo, M. A. (2018). *A Critical Review To The Public Policy For The Improvement Of Governance Practices At Heis In Colombia*. *Revista de Economía Del Rosario*, 21(2), 219–246.
<https://doi.org/10.12804/revistas.urosario.edu.co/economia/a.7195>
- Ridder-Symoens, H. de. (1992). *A History of the University in Europe. Volume 1 Universities in the Middle Ages*. Cambridge University Press.
- Rutherford, A., & Wightman, G. B. (2021). *Inside the Push for Good Governance: Institutional Predictors of Administrative Transparency in Public Organizations*. *American Review of Public Administration*, 51(8), 590–604.
<https://doi.org/10.1177/02750740211031925>
- Safieddine, A., Jamali, D., & Noureddine, S. (2009). *Corporate Governance And Intellectual Capital: Evidence From An Academic Institution*. *Corporate Governance*, 9(2), 146–157.
<https://doi.org/10.1108/14720700910946596>
- Sanusi, A., Irianto, S. Y., & Sumiyati, L. (2019). *Model of the Empowerment of Governance Based on the Human Resource Management for Supply Chains in Higher Education*. In *Int. J. Sup. Chain. Mgt* (Vol. 8, Issue 6). <http://excelingtech.co.uk/>
- Shahin, M. (2016). *The Effect Of Good Governance Mixture In Governmental Organizations On Promotion Of Employees' Job Satisfaction (Case Study: Employees And Faculty Members Of Lorestan University)*. *Asian Social Science*, 12(5), 108–117.
<https://doi.org/10.5539/ass.v12n5p108>
- Shattock, Michael. (2006). *Managing good governance in higher education* (1st ed.). Open University Press.
- Sizer, J., & Howells, L. (2000). *The Changing Relationship Between Institutional Governance and Management in the United Kingdom: A Scottish Higher Education Funding Council Perspective*.
- Slamet, Ridho, A., Marno, & Efiyanti, A. Y. (2024). *Impact of mission and vision on academic services mediated by governance and human resources in higher education institutions of Indonesia*. *Problems and Perspectives in Management*, 22(1), 477–490.
[https://doi.org/10.21511/ppm.22\(1\).2024.38](https://doi.org/10.21511/ppm.22(1).2024.38)
- Soewarno, N., & Tjahjadi, B. (2020). *Mediating Effect Of Strategy On Competitive Pressure, Stakeholder Pressure And Strategic Performance Management (SPM): Evidence From Heis In Indonesia*. *Benchmarking*, 27(6), 1743–1764.
<https://doi.org/10.1108/BIJ-06-2019-0292>
- Subandar, S. Y., Tawe, A., & Musa, C. I. (2018). *The Implementation of Good University Governance in the Private Universities in Makassar (Indonesia)*.
- Suharman, N., Suharman, D., & Paulus, H. (2021). *Factors Affecting Quality Toward Sustainable Competitive Advantage*. In *Academy of Strategic Management Journal* (Vol. 20, Issue 5).
- Syed Yusuf, S. N., Sanawi, N. H., Ghani, E. K., Muhammad, R., Daud, D., & Kasim, E. S. (2024). *Examining Technology Improvement, Procedural Application And Governance On The Effectiveness Zakat Distribution*. *International Journal of Ethics and Systems*, 40(1), 103–126.
<https://doi.org/10.1108/IJOES-02-2022-0031>
- The Association of American Universities (AAU). (2013). *Academic Principles: Institutional Autonomy, Academic Freedom, and Shared Governance*. <https://www.aau.edu/key-issues/academic-principles-institutional-autonomy-academic-freedom-and-shared-governance>
- Wanie, C. M., Oben, E. E. E., Molombe, J. M., & Tassah, I. T. (2017). *Youth advocacy for efficient hostel management and affordable university students' housing in Buea, Cameroon*. *International Journal of Housing Markets and Analysis*, 10(1), 81–111.
<https://doi.org/10.1108/IJHMA-01-2016-0012>
- Yudianto, I., Mulyani, S., Fahmi, M., & Winarningsih, S. (2021). *The Influence Of Good University Governance And Intellectual Capital On University Performance In Indonesia*. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 10(1), 57–70.
<https://doi.org/10.36941/ajis-2021-0006>
- Zhu, Q., Martini, L., Mcclelland, C., Battalora, L., Rulifson, G., Kleine, M. S., West, S., Lucena, J., Ilhan, A., Claussen, S., Geiger, R., Smith, J. M., & Kim, J. S. (2021). *ETHICS-2021 Special Session 1: Corporate social responsibility and engineering education. Proceedings - 2021 IEEE International Symposium on Ethics in Engineering, Science and Technology: Engineering and Corporate Social Responsibility, ETHICS 2021*.
<https://doi.org/10.1109/ETHICS53270.2021.9632670>